BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Peran Kiai dalam Membentuk Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren Al-Amien adalah sebagai berikut:

1. Peran kiai dalam membentuk kemandirian ekonomi dilakukan dalam berbagai bentuk, mulai dari menjalankan peran sebagai pemberi ide atau gagasan, penanam saham, pengawas pengelolaan unit usaha, motivator, dan juga berperan sebagai pemberi keputusan akan berbagai regulasi yang ada dalam unit usaha pesantren.
2. Kemandirian ekonomi pesantren dibentuk oleh dua macam faktor:
   a. Faktor internal yang turut membentuk kemandirian ekonomi pesantren dalam hal ini adalah kiai, ustadz, pengurus pesantren, manejer unit usaha, dan kariawan perusahaan.
   b. Faktor eksternal yaitu masyarakat sekitar pondok pesantren al-amien prenduan yang senantiasa membeli barang-barang yang dijual oleh unit-unit usaha pesantren dan`masyarakat yang mempunya usaha serta menjalin kerja sama ekonomi dengan pondok pesantren sehingga dapat sama-sama menguntungkan bagi keduanya.

B. Saran

Kiai sebagai pimpinan tertinggi memegang peran penting dalam segala lini program dan kegiatan yang ada di pesantren. Dari hasil penelitian ini pondok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesantren al-Amien sudah bisa dikatakan mandiri dan telah mampu mendanai segala bentuk kebutuhan yang ada di pesantren. Tugas terpenting ke depan adalah mengembangkan unit usaha yang telah ada, dengan menambah jumlah unit usaha. Selain itu, pesantren al-Amien juga harus melakukan ekspansi pasar ke wilayah yang lebih luas, demi meningkatkan daya saing dan menarik kepercayaan masyarakat. Pesantren juga harus mencetak dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada, sehingga pengelolaan unit usaha dapat dilaksanakan secara profesional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id